



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6368-6375

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

The Influence Of Information Literacy, Media Literacy And Digital Literacy On The Pedagogical Competence Of Public Elementary School Teachers In Sukajadi Sub-District, Pekanbaru

Fitrianolinda^{1✉}, Hasnah Faizah², Sumarno³

(1) Post Graduate Student of Riau University

(2) (3) Lecturer of Education Administration Study Program at Riau University

Email: fitrianolinda7765@grad.unri.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel (1) literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik, (2) literasi media terhadap kompetensi pedagogik, (3) literasi digital terhadap kompetensi pedagogik, (4) literasi informasi terhadap literasi media, (5) literasi informasi terhadap literasi digital (6) literasi media terhadap literasi digital. Responden penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang berjumlah 197 orang dengan sampel 132. Analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (*Path Analisis*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik, terdapat pengaruh tidak langsung antara literasi media terhadap kompetensi pedagogik, terdapat pengaruh langsung antara literasi digital terhadap kompetensi pedagogik, terdapat pengaruh langsung antara literasi informasi terhadap literasi media, terdapat pengaruh langsung antara literasi informasi terhadap literasi digital, terdapat pengaruh langsung antara literasi media terhadap literasi digital

Kata Kunci: *Literasi Informasi, Literasi Media, Literasi Digital, dan Kompetensi Pedagogik Guru*

Abstract

This study aims to determine the influence of variables (1) information literacy on pedagogical competence, (2) media literacy on pedagogical competence, (3) digital literacy on pedagogical competence, (4) information literacy on media literacy, (5) information literacy on digital literacy (6) media literacy on digital literacy. Respondents of this study were public elementary school teachers in Sukajadi Pekanbaru District, totaling 197 people with a sample of 132. The data analysis used is path analysis. The results of this study indicate an indirect influence between information literacy on pedagogical competence, there is an indirect influence between media literacy on pedagogical competence, there is a direct influence between digital literacy on pedagogical competence, there is a direct influence between information literacy on media literacy, there is a direct influence between information literacy on digital literacy, there is a direct influence between media literacy on digital literacy.

Keywords: Information Literacy, Media Literacy, Digital Literacy, and Teacher Pedagogical Competence.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang mesti dimiliki oleh seorang guru profesional untuk kemajuan pendidikan. Kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan guru mengelola kelas dan menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Kemampuan ini sangat penting dimiliki guru, karena guru adalah pelaku utama dalam penerapan kurikulum. Guru yang hebat adalah guru yang memiliki kemampuan mengajar yang hebat.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik pasti mampu memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan tidak terlepas dari aspek-aspek atau indikator yang harus dimiliki dari kompetensi pedagogik guru.

Literasi informasi, literasi media dan literasi digital dalam pengaruh terhadap kompetensi pedagogik terlihat bahwa pemanfaatan media, digital dan informasi dalam pembelajaran abad ini guru terlebih dahulu dituntut untuk "terbuka" terhadap segala informasi dan perkembangan digital. Guru membuat RPP, mengakses secara *online* informasi edukatif tentang materi dengan mengambil dari jurnal, artikel maka diperlukan pengetahuan tentang sumber mana yang terpercaya. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media agar terbantu dalam penyampaian, merealisasikan yang

abstrak dan menciptakan pembelajaran kreatif sehingga tidak membosankan. Menginput data hasil belajar menggunakan aplikasi juga memerlukan ketiga kecakapan itu.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya maka jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional (correlational research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (path analysis). Subjek penelitian adalah 197 guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Jumlah sampel 132 Responden dengan teknik pengambilan sampel dengan cara proporsional random sampling dengan taraf signifikansi 0,05. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Literasi Informasi terhadap Kompetensi Pedagogik (Struktur 1)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA di atas, diperoleh $F = 416,443$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik.

Berdasarkan output tabel summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,762 berarti bahwa 76,2 % variabilitas variabel literasi informasi (X_1) dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik (Y). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,762 = 0,239 \approx 0,23$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients* struktur 1, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_1 ke Y (PX_1Y) = 0,873. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa seorang guru harus memahami pengetahuan tentang ilmu, tujuan, metode dan bentuk materi yang diajarkan Berarti literasi informasi mampu menunjang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dalam melakukan pembelajaran di kelas Peran guru sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik bagaimana mencari dan menggunakan informasi secara bijak.

Literasi Media terhadap Kompetensi Pedagogik (Struktur 2)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 166,822$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara literasi media terhadap kompetensi pedagogik.

Berdasarkan output tabel summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562 berarti bahwa 56,2 % variabilitas variabel media (X_2) dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik (Y). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,562 = 0,438 \approx 0,43$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients*, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_2 ke $Y = 0,750$. Suroya (2021:158) Literasi media berarti kemampuan untuk menggunakan teknologi media lama sampai baru sampai dengan memiliki hubungan kritis ke konten media. Media menjadi pelopor dalam membangun realitas, sehingga media bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman dan pengamalan khalayak. Pembelajaran di sekolah juga sangat membutuhkan peran media. Misalkan sajad guru mampu menuangkan ide-ide literasinya ke dalam sebuah media pembelajaran yang dirancangnya, sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang dijelaskannya sekaligus mengembangkan kompetensi pedagogik.

Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik (Struktur 3)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 325,477$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel literasi digital berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan output tabel summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,715 berarti bahwa 71,5 % variabilitas variabel literasi digital (X_3) dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik (Y). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,715 = 0,285 \approx 0,28$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients*, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_3 ke $Y = 0,845$. Bawden (2008:25) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebar luaskan informasi. Dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi Informasi terhadap Literasi Media (Struktur 4)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 219,725$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel literasi informasi berpengaruh terhadap literasi media guru.

Berdasarkan output summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,628 berarti bahwa 62,8 % variabilitas variabel literasi Informasi (X_1) dapat dijelaskan oleh variabel literasi media (X_2). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,715 = 0,285 \approx 0,28$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients*, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_1 ke $X_2 = 0,793$. Ainiyah (2017:72) menyatakan literasi media ditujukan bagi mengumpulkan dan atau mengolah kembali informasi, mengevaluasi kualitas, relevansi dan kegunaan informasi, serta melakukan pengecekan terhadap keakuratan informasi yang diperoleh.

Literasi Informasi terhadap Literasi Digital (Struktur 5)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 223,560$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel literasi informasi berpengaruh terhadap literasi digital guru.

Berdasarkan output summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,632 berarti bahwa 63,2 % variabilitas variabel literasi Informasi (X_1) dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital (X_3). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,632 = 0,368 \approx 0,36$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients*, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_1 ke $X_3 = 0,795$. Suherdi (2021:55) literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Selanjutnya, dijelaskan bahwa kecakapan pengguna yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat, serta tepat sesuai dengan kegunaannya, dan literasi informasi berarti kemampuan untuk memetakan, mengidentifikasi, mengolah serta menggunakan informasi digital secara optimal.

Literasi Media terhadap Literasi Digital (Struktur 6)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 126,391$ $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel literasi media berpengaruh terhadap literasi digital guru.

Berdasarkan output tabel summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,493 berarti bahwa 49,3 % variabilitas variabel literasi media (X_2) dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital (X_3). Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,493 = 0,507 \approx 0,50$

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Coefficients*, koefisien jalur diperoleh pada kolom beta (*Standardized Coefficients*), yaitu koefisien jalur X_2 ke $X_3 = 0,702$. Bawden (2008:189) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi computer, literasi media dan literasi informasi. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebar luaskan informasi.

Literasi Informasi, Literasi Media, Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik (Struktur 7)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh $F = 203,192$ p-value = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel literasi informasi, literasi media dan literasi digital berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan output tabel summary tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,826 berarti bahwa 82,6 % variabilitas variabel literasi informasi (X_1), literasi media (X_2) dan Literasi digital (X_3) dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik. Sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,826 = 0,174 \approx 0,17$. Kivunja (2015:102) menjelaskan setidaknya ada 3 kecakapan yang diperlukan pada abad 21 yakni literasi informasi, media, dan digital. Ketiga literasi ini sangat penting dimana kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan pribadi dan sosial masyarakat terutama pada bidang pendidikan. Apabila guru menguasai ketiganya maka kinerja guru akan terbantu dan meningkatkan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik. Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang. Kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas dipuncak kerucut semakin abstrak.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh kesimpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh tidak langsung antara literasi informasi (X_1) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y) Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik sebesar 0,737
2. Terdapat pengaruh tidak langsung antara Literasi media (X_2) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y) SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi

- media terhadap kompetensi pedagogik guru SD Negeri Se-Kecamatan Pekanbaru sebesar 0,633
3. Terdapat pengaruh langsung antara literasi digital (X_3) terhadap kompetensi pedagogik (Y) guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi digital terhadap kompetensi pedagogik guru SD Negeri Se-Kecamatan Pekanbaru sebesar 0,714
 4. Terdapat pengaruh langsung antara literasi informasi (X_1) terhadap literasi media (X_2) guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi informasi terhadap literasi media sebesar 0,628
 5. Terdapat pengaruh langsung antara literasi informasi (X_1) terhadap literasi digital (X_3) guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi informasi terhadap literasi digital sebesar 0,632
 6. Terdapat pengaruh langsung antara literasi media (X_2) terhadap literasi digital (X_3) guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi media terhadap literasi digital sebesar 0,492
 7. Terdapat pengaruh antara literasi informasi (X_1), literasi media (X_2) dan literasi digital (X_3) terhadap kompetensi pedagogik (Y) guru SD Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, besarnya pengaruh literasi informasi terhadap literasi media sebesar 0,826.

DAFTAR PUSTAKA

- ACRL (Association of College & Research Libraries). (2000). *Information literacy competency standards for higher education*. [Online]. Tersedia di: <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>. Diakses 26 Januari 2023
- Ainiyah, Nur. 2017. Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. JPII Vol. 2, No. 1 Oktober 2017
- Bawden, David. 2008. *Information and Digital Literacies; A Review of Concept*. The University of Arizona.
- Broke and Stone. 1995. *Competency based education and training*. London, New York, Philadelphia: The Falmer Press.
- Daryanto. 2013. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.
- Gilster. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley
- Kivunja, C. "Unpacking the Information, Media and Tegnology Skill Domain of the New Learning Paadigm". International Journal of Higher Education, Vol 4 No 1.
- Retnowati, Yuni. 2015. *Urgensi Literasi Media untuk Remaja Sebagai Panduan Mengkritisi Media Sosial*, 314-315.

- Suherdi, dkk. 2021. Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi. Kabupaten deli serdang : CV Cattleya Darmaya Fortuna.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahjohan. 2021. *Kompetensi Guru, Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar PKN Siswa (Studi Deskriptif Pada Kelas Viii Di Smp Negeri 33 Kabupaten Kaur)*. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan
- Sanjaya, Wina. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Septiyantono, T. 2014. *Literasi Informasi*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Sulianta, Feri. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies*. Bandung : Feri Sulianta.